

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Merujuk pada permasalahan yang dikaji, penelitian¹ ini dikategorikan sebagai penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang meneliti mengenai peristiwa-peristiwa yang ada di lapangan sebagaimana adanya. Penelitian ini juga digolongkan sebagai penelitian kualitatif (*qualitative research*) yang bersifat analisis-deskriptif yang artinya penelitian ini berupaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan apa yang diteliti, melalui observasi, wawancara dan mempelajari dokumentasi mengenai *Analisis Hukum Ekonomi Islam Terhadap Perilaku Wanprestasi PT Jalur Nugraha Ekakurir kepada Konsumen*.

3.2 Fokus Penelitian

Pada penelitian ini akan dianalisis bagaimana tanggung jawab perusahaan PT. JNE jika terjadi wanprestasi, jika terjadi barang yang rusak atau hilang tidak sesuai dengan perjanjian sebelumnya dengan menggunakan analisis hukum ekonomi Islam.

Data primer diperoleh langsung dari sumbernya, yaitu kepala cabang PT JNE, 3 staff, dan 3 konsumen. Baik melalui wawancara, observasi maupun laporan dalam dokumen tidak resmi yang kemudian diolah peneliti. Informan adalah orang yang dikategorikan sebagai sampel dalam penelitian yang merespon pertanyaan-pertanyaan

¹ Albi anggita, *metodologi penelitian kualitatif*, (sukabumi, cv jejak, 2018), h. 166

peneliti. Informan dalam hal ini adalah kepala cabang, pegawai yang bekerja di PT. JNE, konsumen masyarakat kec. Watang sawitto Kab.Pinrang.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Kecamatan watang sawitto Kabupaten Pinrang. Lokasi Penelitian merupakan salah satu bentuk lokasi yang terdapat cabang perusahaan PT. JNE (Jalur Nugraha Ekakurir) cabang Pinrang.

3.3.2 Waktu Penelitian

Peneliti akan melakukan penelitian dalam kurung waktu kurang lebih selama 2 bulan sejak proposal ini diterima yang dimana kegiatannya meliputi: Persiapan (pengajuan proposal penelitian), pelaksanaan (pengumpulan data), pengelolaan data (analisis data) dan penyusunan hasil penelitian.

3.4 Sumber Data

Jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.4.1 Data primer (*primary data*) yaitu data yang diperoleh langsung dari objek yang akan diteliti. Data primer yang diperoleh langsung dari sumbernya, baik melalui wawancara, observasi, maupun laporan dokumen yang kemudian diolah oleh peneliti. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek yang akan diteliti. Responden adalah orang yang dikategorikan sebagai sampel dalam penelitian yang merespon pertanyaan-pertanyaan peneliti. Responden dalam hal ini adalah pegawai yang bekerja di PT. JNE, konsumen masyarakat kec.

Watang sawitto Kab.Pinrang.

3.4.2 Data sekunder (*secondary data*) yaitu data yang diperoleh dari buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian dalam bentuk laporan, skripsi, tesis, dan disertasi. Adapun data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari literatur literatur yang berkaitan dengan wanprestasi baik berupa buku, jurnal, skripsi, dan karya tulis ilmiah lainnya ataupun yang bersumber dari internet.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan, pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Sesuai dengan sumber data, maka dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara.

3.5.1 Pengamatan (observasi)

Observasi dilakukan dengan cara mengamati ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa di JNE. Tujuan dilakukannya observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian guna menjawab pertanyaan. Gambaran realistik ini digunakan untuk membantu mengerti perilaku manusia dan untuk evaluasi. Evaluasi yang dilakukan disini adalah melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Dalam observasi diperlukan ingatan terhadap yang dilakukan sebelumnya, namun manusia punya sifat pelupa, untuk mengatasi hal tersebut, maka diperlukan catatan atau alat elektronik seperti smartphone..

3.5.2 Wawancara (interview)

Merupakan salah satu metode pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para informan. Dalam hal ini penyusun mewawancarai para pihak yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang pembahasan secara lisan antara narasumber atau informan, antara lain adalah kepala cabang JNE, staff, dan konsumen.

Dengan peneliti selaku pewawancara dengan cara tatap muka (*face to face*).

3.5.3 Dokumentasi

Penyusun melakukan pengumpulan data melalui dokumentasi untuk mengumpulkan data berupa data-data penunjang mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, dan dokumentasi yang ada. suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen yang berfungsi sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam.

3.6 Teknik Analisis Data

Menganalisis data berarti mengutarakan data atau menjelaskan data sehingga berdasarkan data itu pada gilirannya dapat ditarik pengertian dan kesimpulan. Analisis data merupakan proses pencandraan (*descriptioni*) dan penyusunan transkrip interview serta material lain yang telah terkumpul. Maksudnya agar peneliti dapat menyempurnakan pemahaman terhadap data tersebut untuk kemudian menyajikannya kepada orang lain lebih jelas tentang apa yang telah ditemukan atau didapatkan dilapangan.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis data deskriptif kualitatif, yaitu melukiskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang diperoleh. Proses analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber atau informan dari JNE.

Analisis data nantinya akan menarik kesimpulan yang bersifat khusus atau berangkat dari kebenaran yang bersifat umum mengenai suatu fenomena dan mengeneralisasikan kebenaran tersebut pada suatu peristiwa atau data yang berindikasi sama dengan fenomena yang bersangkutan.

